

Nama : Presti Saraswati

Kelas : 2F

NPM : 2213053038

1. Faktor yang mempengaruhi belajar (internal dan eksternal) yang muncul dalam peserta didik.

⇒ Faktor internal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yang berasal dari peserta didik. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu fisiologi dan psikologi. Fisiologi yaitu faktor yang meliputi kondisi jasmani seperti panca indera, sedangkan psikologi meliputi faktor kecerdasan, bakat, minat, aktivitas, emosi, motivasi dan kemampuan kognitif.

⇒ Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik, yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktornya meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu manusia. Dalam lingkungan sosial terdiri dari keluarga, guru, teman dan masyarakat. Keluarga memiliki peranan sangat penting dalam membentuk belajar dari seorang anak karena keluarga merupakan tempat pertama seorang anak mulai belajar. Pengaruhnya seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi orang tua, latar belakang/kebiasaan orang tua. Sedangkan lingkungan non sosial (fisik) berupa kondisi dan materi fisik seperti rumah, sekolah, peralatan atau perlengkapan disekolah dan alam.

2. Cara meningkatkan motivasi peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yaitu dengan cara

1. Memilih metode belajar yang tepat

Dalam memilih metode bisa menjadikan tolak ukur apakah siswa merasa jenuh atau antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Metode belajar bisa dilakukan dengan diskusi, diskusi kelompok.

2. Memberikan fasilitas yang maksimal.

Misalnya dengan memanfaatkan perpustakaan, taman untuk proses belajar peserta didik, agar peserta didik tidak merasa jenuh. Selain itu juga bisa memanfaatkan laboratorium, aula, ruang komputer.

3. Memanfaatkan media belajar

Selain buku, siswa bisa mencari informasi dan ilmu pengetahuan melalui internet. Guru dapat menampilkan video, bacaan yang lebih menarik melalui teknologi yang sudah ada.

4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



misalnya guru memberi pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan. ketika siswa tidak bisa menjawab maka harus dikoreksi dengan baik.

3. Menurut saya lingkungan belajar yang ideal bagi peserta didik di SD adalah lingkungan yang bisa memuaskan peserta didik dalam belajar. ~~Salah~~ Cara menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu dengan menghilangkan semua hal yang mungkin bisa mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar, membuat aturan bertam a siswa, memberikan satu tugas dalam satu waktu, selalu perhatikan siswa saat mengajar, mengubah metode belajar, memberikan penghargaan kepada siswa. Faktor penyebab / kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu sikap peserta didik, Minat peserta didik, motivasi peserta didik, faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor sekolah.

4. kedudukan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu untuk mewujudkan kondisi sekolah yang kondusif yang membuat siswa nyaman dan aman, menciptakan hubungan sosial yang positif antar siswa, guru ataupun sumberdaya yang ada di sekolah, pemenuhan diri dengan melibatkan siswa sebagai bagian yang ikut berperan dalam pengembangan potensi dan pribadinya, serta kesehatan, menjadikan siswa terhindar dari gangguan - gangguan mental yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan sosial di sekolah.

Cara menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasannya adalah dengan membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri, memberi dorongan siswa dalam mencoba hal baru, memberi pujian atas usaha siswa, menerapkan kesabaran atau kegagahan sebagai pembelajaran untuk siswa.

5. Faktor penyebab kesulitan belajar yaitu suasana belajar kurang mendukung, landasan belajar yang kurang kuat, lingkungan belajar kurang kondusif, perancangan pengajaran dan penyampaian materi yang terlalu monoton.

Solusi mengatasi kesulitan belajar peserta didik

• Faktor internal : yang berasal dari dalam siswa sendiri

1) Yang bersifat kognitif seperti rendahnya kapasitas intelektual atau Intelligensi siswa

2) Bersifat afektif yaitu labilnya emosi dan sifat

3) Psikomotor yaitu ketergangguannya alat-alat indra penglihatan dan pendengar

• Faktor eksternal yaitu dari luar siswa

1) lingkungan keluarga : ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.

3). Lingkungan sekolah : kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru dan alat belajar yang berkualitas rendah

Cara mengatasinya yaitu dengan meningkatkan motivasi dalam belajar, memiliki tujuan belajar dan sasaran yang hendak dicapai, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melengkapi sarana belajar, mengatur waktu belajar di rumah dan sekolah, membuat rangkuman, skema dan catatan bagi pelajaran yang dianggap penting atau sulit, menciptakan hubungan harmonis dengan guru, teman maupun keluarga agar tidak membebani pikiran dan perasaan, bergaul dengan orang-orang yang mendukung keberhasilan belajar.

